

Kontribusi Tiga Faktor Determinan Terhadap Intensi Membaca Berita/Informasi di Pikiran Rakyat *Online* (Studi Pada Pembaca HU. Pikiran Rakyat Usia 30-39 Tahun di Kota Bandung)

Contribution of Three Determinants Factor Toward Intention of Reading News/Information On Pikiran Rakyat Online
(Study on Readers of HU. Pikiran Rakyat Age 30-39 Years in Bandung)

¹Fani Yunisa, ²Lisa Widawati, ³Anna Rozana

^{1,2,3}Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
Email: ¹yunisa.fani@gmail.com, ²lisawidawati@gmail.com, ³annadyreza93@gmail.com

Abstract: Technological developments nowadays increasingly sophisticated and impact to the development of information systems. There are many media that can be used to get information/news. Even now, many newspapers can be accessed *online*. But it does not make consumers simply change to *online* media, they still with the newspapers. One of them is reader of HU. Pikiran Rakyat in Bandung city. Readers realize the advantages of reading Pikiran Rakyat *online*, they get advice from closest people to change to *online* media, and they realize the ease of accessing the site. Nevertheless, they still choose the HU. Pikiran Rakyat. The purpose of this study is to determine which determinants are most contributing to the intention of reading Pikiran Rakyat *online*. The method used is contribution by multiple linear regression analysis technique. Determination of the sample using purposive sampling technique with the number of 100 respondents. The measuring tool is based on Ajzen's theory. The results showed that 75% of readers of the HU. Pikiran Rakyat have a weak intention to read Pikiran Rakyat *online*. In addition, the most contributing factor to the weak intention of reading Pikiran Rakyat *online* is the determinant of perceived behavioral control in the amount of 12.74%.

Keywords: Intension, Determinant of Intension, Reading, Pikiran Rakyat *online*

Abstrak: Saat ini perkembangan teknologi semakin canggih dan berdampak pada perkembangan sistem informasi. Saat ini banyak media yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi/berita. Bahkan banyak surat kabar yang dapat diakses secara *online*. Namun hal itu tidak membuat konsumen beralih begitu saja pada media *online*, melainkan tetap dengan surat kabar cetak. Salah satunya adalah pembaca HU. Pikiran Rakyat di Kota Bandung. Pembaca menyadari keuntungan yang didapatkan dari membaca Pikiran Rakyat *online*, mereka mendapatkan saran dari orang terdekat untuk beralih ke media *online*, dan mereka menyadari kemudahan mengakses situs tersebut. Meskipun begitu, mereka tetap memilih Pikiran Rakyat cetak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui determinan mana yang paling berkontribusi terhadap intensi membaca Pikiran Rakyat *online*. Metode yang digunakan adalah kontribusi dengan teknik analisis regresi linier ganda. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 100 responden. Alat ukur disusun berdasarkan teori Ajzen. Hasil penelitian menunjukkan 75% pembaca Harian Umum Pikiran Rakyat memiliki intensi membaca Pikiran Rakyat *online* yang lemah. Selain itu, faktor yang paling berkontribusi terhadap lemahnya intensi membaca Pikiran Rakyat *online* adalah determinan *perceived behavioral control* sebesar 12.74%.

Kata kunci: Intensi, Determinan Intensi, Membaca, Pikiran Rakyat *online*

A. Pendahuluan

Media informasi telah berkembang demikian pesatnya di Indonesia. Seiring berjalannya waktu dan pesatnya perkembangan teknologi, konsumsi berita melalui media elektronik di Indonesia kini jauh melampaui media non elektronik, terutama konsumsi berita melalui media *online*. Hal ini dikarenakan ada beberapa keunggulan yang tidak didapatkan dari media non elektronik. Beberapa media surat kabar cetak juga kini memiliki versi *online*-nya, salah satunya adalah Pikiran Rakyat. Namun berbanding terbalik dengan hasil riset dari *Indonesian Digital Association* (IDA) yang mengungkapkan bahwa konsumsi berita melalui media elektronik kini jauh melampaui

media non elektronik, nyatanya, konsumsi berita melalui Pikiran Rakyat cetak masih lebih banyak daripada konsumsi berita melalui Pikiran Rakyat *online*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 35 pembaca HU. Pikiran Rakyat cetak yang pernah mengakses Pikiran Rakyat *online* usia 30-39 tahun di kota Bandung, responden meyakini bahwa dengan membaca Pikiran Rakyat *online* memiliki keuntungan tersendiri dibandingkan dengan Pikiran Rakyat versi cetak. Dengan membaca Pikiran Rakyat *online* penyampaian berita lebih cepat dan *up to date*, responden dapat mengetahui berita terkini bersamaan dengan kejadian/peristiwa yang berlangsung. Tidak hanya berita terkini, berita-berita dari beberapa hari yang lalu pun masih dapat diakses. Tampilannya lebih menarik dan lebih jelas karena ada audio visual, berbeda dengan versi cetak yang hanya menampilkan gambar-gambar. Konsumsi berita lewat Pikiran Rakyat *online* juga mengurangi penggunaan kertas. Bahkan responden mengakui adanya saran dari pihak keluarga maupun teman untuk menggunakan Pikiran Rakyat *online*. Mereka (keluarga dan teman) mengatakan sekarang sudah zamannya era digital, akan lebih baik jika beralih ke media *online* karena akan lebih banyak manfaat yang didapat. Walaupun tidak sebanyak pembaca Pikiran Rakyat cetak, namun responden mengatakan ada beberapa keluarga dan temannya yang memang sudah menggunakan Pikiran Rakyat *online* untuk mendapatkan berita/informasi. Hematnya biaya yang dikeluarkan dan berita yang lebih *up to date* dibandingkan Pikiran Rakyat cetak menjadi alasan mereka memiliki media *online*. Responden juga meyakini bahwa membaca Pikiran Rakyat *online* lebih hemat dari segi biaya karena hanya dengan bekal kuota internet, bisa membaca semua berita yang diinginkan, tidak hanya berita hari ini tetapi juga berita dari beberapa hari yang lalu. Dapat diakses dimana saja dan kapan saja, bahkan saat tengah malam sekalipun. Dan penggunaannya lebih praktis jika dibandingkan dengan yang versi cetak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi determinan intensi dan determinan yang paling berkontribusi terhadap intensi membaca berita/informasi di Pikiran Rakyat *online* pada pembaca Harian Umum Pikiran Rakyat usia 30-39 tahun di kota Bandung.

B. Landasan Teori

Intensi dapat dijelaskan melalui teori perilaku terencana yang merupakan pengembangan dari teori tindakan beralasan oleh Fishbein dan Ajzen (Ajzen, 2005). Teori perilaku terencana didasarkan pada asumsi bahwa individu dapat berperilaku secara bijaksana, sehingga mereka memperhitungkan semua informasi yang ada baik secara implisit maupun eksplisit dan mempertimbangkan akibat dari perilaku mereka. Teori ini mengatakan bahwa intensi seseorang untuk menunjukkan atau tidak menunjukkan suatu perilaku adalah faktor yang paling menentukan apakah suatu perilaku terjadi atau tidak. Intensi terdiri dari tiga determinan, yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control*.

Attitude toward behavior adalah evaluasi individu secara positif atau negatif terhadap benda, orang, institusi, kejadian, perilaku atau minat tertentu. Sikap berkembang dengan baik berdasarkan hasil interaksi antara *behavioral belief* (sikap yang berkembang dengan baik berdasarkan *belief-belief* orang atas objek dari sikap tertentu) dan *outcome evaluation* (hasil individu terhadap akibat atau konsekuensi tingkah laku tersebut). *Subjective norms* adalah persepsi individu mengenai harapan orang lain yang berarti baginya (*significant others*) terhadap tingkah laku tertentu, apakah ada keharusan untuk menampilkan tingkah laku tersebut atau tidak, yang terdiri atas dua komponen, yaitu *normative belief* (keyakinan mengenai pentingnya

referensi dan persetujuan dari individu atau kelompok dalam memunculkan perilaku) dan *motivation to comply* (motivasi untuk memunculkan perilaku yang disetujui oleh *significant person* mereka). Sedangkan *perceived behavioral control* adalah persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya menampilkan perilaku tertentu yang diasumsikan sebagai refleksi pengalaman masa lalu dan hambatan yang diantisipasi, yang terdiri dari *control belief* (keyakinan tentang adanya berbagai faktor pendukung sebuah perilaku) dan *perceived power* (persepsi individu mengenai ketersediaan sumber yang diperlukan baik untuk memunculkan tingkah laku atau untuk menghalangi terjadinya suatu tingkah laku sehingga memudahkan atau menyulitkan pemunculan tingkah laku tersebut).

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada 100 orang pembaca Haian Umum Pikiran Rakyat usia 30-39 tahun di kota Bandung yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah kontribusi dengan teknik analisis regresi linier ganda.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Intensi Membaca Berita/Informasi Di Pikiran Rakyat Online

Intensi		
Kategori	Frekuensi	%
Kuat	25	25%
Lemah	75	75%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa sebanyak 25 responden memiliki intensi yang kuat untuk membaca berita/informasi di Pikiran Rakyat *online*, yaitu sebesar 25%. Sedangkan sisanya, sebanyak 75 responden memiliki intensi yang lemah untuk membaca berita/informasi di Pikiran Rakyat *online*, yaitu sebesar 75%.

Tabel 2. Perhitungan Regresi Linier Ganda (*Model Summary* dan ANOVA)

<i>Multiple R</i>	0.662
<i>R Square</i>	0.439
F	25.002
<i>Sig.</i>	0.000

Dari tabel 2 didapat bahwa *multiple R* adalah sebesar 0.662, menunjukkan hubungan yang kuat antara *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* dengan intensi membaca berita/informasi di Pikiran Rakyat *online*.

Nilai *R square* sebesar 0.439, yang artinya *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 43.9% terhadap intensi membaca berita/informasi di Pikiran Rakyat *online*. Nilai *F* hitung sebesar 25.002 dimana nilai ini lebih besar dari *F* tabel atau nilai *Sig.* Sebesar 0.000 dimana nilai ini lebih kecil dari tingkat α (0.05), yang artinya *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap intensi membaca berita/informasi di Pikiran Rakyat *online*.

Tabel 3. Taraf Signifikansi Determinan Intensi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.523	2.939		-2.900	.005
	ATB (X1)	.055	.027	.175	2.067	.041
	SN (X2)	.270	.073	.316	3.683	.000
	PBC (X3)	.193	.049	.357	3.981	.000

Tabel 3 menunjukkan seberapa besar kontribusi masing-masing determinan intensi terhadap intensi membaca berita/informasi di Pikiran Rakyat *online*. *Attitude toward behavior* memberikan kontribusi sebesar $(0.175)^2 \times 100\% = 3.06\%$, *subjective norms* memberikan kontribusi sebesar $(0.316)^2 \times 100\% = 9.98\%$, dan *perceived behavioral control* memberikan kontribusi sebesar $(0.357)^2 \times 100\% = 12.74\%$. Nilai *p-value* (*sig.*) untuk ketiga determinan intensi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1.988, yang artinya masing-masing determinan intensi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap intensi membaca berita/informasi di Pikiran Rakyat *online*.

Attitude toward behavior adalah evaluasi pembaca Harian Umum Pikiran Rakyat baik secara positif ataupun negatif terhadap perilaku membaca Pikiran Rakyat *online*.

Sikap individu terhadap suatu perilaku diperoleh dari keyakinan terhadap konsekuensi yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut, atau yang biasa disebut *behavioral belief*. Hasil elisitasi *belief* yang diperoleh dari pembaca Harian Umum Pikiran Rakyat menunjukkan bahwa mereka meyakini adanya konsekuensi positif yang ditimbulkan dari perilaku membaca berita/informasi di Pikiran Rakyat *online*. Keyakinan-keyakinan tersebut menghubungkan perilaku dengan hasil tertentu, atau beberapa atribut lainnya seperti biaya atau kerugian yang terjadi saat melakukan suatu perilaku, yang biasa disebut dengan *outcome evaluation*. Dengan perkataan lain, pembaca Harian Umum Pikiran Rakyat yang yakin bahwa dengan membaca berita/informasi di Pikiran Rakyat *online* menghasilkan *outcome* yang positif, maka pembaca akan memiliki sikap yang positif, begitu juga sebaliknya. Sebagian besar skor item *behavioral belief* berkategori positif, yang artinya individu meyakini dengan membaca Pikiran Rakyat *online* akan menguntungkan bagi mereka dan mereka tidak akan mendapatka kerugian dengan membacanya dan sebagian besar skor item *outcome evaluation* berkategori positif, yang artinya individu merasa puas dengan keuntungan yang akan mereka dapatkan jika membaca berita/informasi di Pikiran Rakyat *online*, terutama karena minimnya biaya yang dikeluarkan dan mengurangi penggunaan kertas.

menampilkan tingkah laku tersebut atau tidak. Dalam *subjective norms* terdapat keyakinan mengenai pentingnya referensi dan persetujuan dari individu atau kelompok (*significant person*) dalam memunculkan perilaku, yang disebut *normative belief*. Individu yang memiliki *normative belief* akan memiliki motivasi untuk memunculkan perilaku jika perilaku tersebut disetujui oleh *significant person*, yang disebut *motivation to comply*. Sebagian besar skor item *normative belief* berkategori positif, yang artinya individu mempersepsikan adanya harapan/dorongan dari orang-orang terdekat untuk dapat membaca berita/informasi di Pikiran Rakyat *online*. Sedangkan sebagian besar skor pada item *motivation to comply* berkategori negatif, yang artinya individu tidak memiliki dorongan atau motivasi untuk memenuhi harapan dari orang-orang terdekat untuk dapat membaca berita/informasi di Pikiran Rakyat *online*.

Perceived behavioral control adalah hambatan atau kesulitan yang dipersepsi pembaca dalam menampilkan tingkah laku membaca berita/informasi di Pikiran Rakyat *online* dan diasumsikan merefleksikan pengalaman masa lalu dan juga hambatan atau rintangan yang diantisipasi. Individu meyakini bahwa terdapat faktor-faktor yang mendorong mereka untuk memunculkan perilaku membaca berita/informasi di Pikiran Rakyat *online*, yang disebut dengan *control belief*. *Perceived behavioral control* juga berisi persepsi individu mengenai kemampuan yang dimilikinya untuk memunculkan atau tidak memunculkan perilaku membaca berita/informasi di Pikiran Rakyat *online*, yang biasa disebut *perceived power*. Sebagian besar skor item *control belief* berkategori positif, yang artinya individu meyakini adanya faktor yang dapat mendorong mereka untuk membaca. Sedangkan sebagian besar skor item *perceived power* berkategori negatif, yang artinya walaupun individu yakin dengan adanya berbagai faktor yang mendorong untuk membaca berita/informasi di Pikiran Rakyat *online*, tetapi mereka merasa tidak memiliki kemampuan untuk melakukannya.

D. Kesimpulan

Sebanyak 75% responden pada penelitian ini memiliki intensi yang lemah untuk membaca berita/informasi di Pikiran Rakyat *online*. Ketiga determinan intensi secara bersama-sama memiliki hubungan yang kuat (0.662) dengan intensi membaca berita/informasi di Pikiran Rakyat *online* dan memberikan kontribusi sebesar 43.9% terhadap kekuatan intensi untuk membaca berita/informasi di Pikiran Rakyat *online*. Masing-masing determinan intensi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap intensi membaca berita/informasi di Pikiran Rakyat *online*, dimana determinan yang memberikan kontribusi paling signifikan terhadap lemahnya intensi membaca berita/informasi di Pikiran Rakyat *online* adalah *perceived behavioral control*, yaitu sebesar 12.74%.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (2005). *Attitude, Personality and Behavior: Second Edition*. Berkshire: Open University Pikiran Rakyatess and McGraw-Hill.
- Assael, H. (1998). *Consumer behavior and marketing action*. Ohio: Cincinnati/Southwestern.
- Azwar, Saifuddin. (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Champion, Dean J. (1981). *Basic Statistic for Social Research*. New York: Macmillian Publishing Co.

- Deliani, Evy. (2012). *Pengaruh Desain Botol Parfum Terhadap Intensi Membeli Pada Remaja*. Skripsi (S1) thesis, Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Efendi, J. (2014). *Faktor-Faktor Psikologis Yang Mempengaruhi Intensi Membeli Produk Fashion Tiruan*. Skripsi (S1) thesis, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri.
- Emzir. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fariza, Adyatia. (2013). *Kontribusi Tiga Determinan Intensi Terhadap Intensi Perilaku Membuang Sampah Sembarangan Pada Mahasiswa Unisba Tamansari*. Skripsi (S1) thesis, Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (2010). *Predicting and Changing Behavior: The Reasoned Action Approach*. New York: Taylor & Francis Group.
- Ismail, V.Y., & Zain, E. (2008). *Peranan Sikap, Norma Subjektif, dan Perceived Behavioral Control Terhadap Intensi Pelajar SLTA Untuk Memilih Fakultas Ekonomi*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 5, No. 3, 237-257.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2004). *Prinsip-Prinsip Pemasaran: Jilid 1*. Jakarta: PT Indeks.
- Kotler, P., & Keller, K.L. (2012). *Marketing Management: Edisi 14*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Marcelino, S. (2016). *Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan HU. Pikiran Rakyat Bandung*. Skripsi (S1) thesis, Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.
- Mowen, J.C., & Minor, M. (2002). *Perilaku Konsumen: Jilid Dua*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mulya, Teuku Adhika. (2009). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Perceived Behavioral Control Terhadap Intensi Menggunakan Transjakarta Untuk Pergi Ke Tempat Kerja*. Skripsi (S1) thesis, Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung.
- Nardiawati, Juwita Dwi. (2008). *Studi Mengenai Intensi Menunda Pengerjaan Skripsi Pada Mahasiswa Yang Mengontrak Skripsi Minimal Dua Semester Di Fakultas Psikologi Unisba*. Skripsi (S1) thesis, Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung.
- Nimah, M. Z. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Membeli Oli Top 1*. Skripsi (S1) thesis, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Noor, Hasanuddin. (2012). *Psikometri: Aplikasi Penyusunan Instrumen Pengukuran Perilaku*. Bandung: Jauhar Mandiri.
- Puspaningrum, Barina Indah. (2010). *Analisis Perubahan Media Habit Dalam Mengonsumsi Media di Era Teknologi Informasi: Studi Kasus Koran dan Media Online*. Skripsi (S1) thesis, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rahayu, Makmuroh Sri. (2011). *Metodologi Penelitian I*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung: Tidak diterbitkan.
- Ridwan, M. (2013). *Analisis Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir Terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jepara*. Skripsi (S1) thesis, STIENU Jepara.
- Sinurat, Freddi. (2016). *Analisis Faktor Yang Dominan Terhadap Kedisiplinan Kerja Karyawan Pada PT. Pikiran Rakyat*. Skripsi (S1) thesis, Fakultas Ilmu

Administrasi Bisnis Universitas Telkom.

Sitepu, Nirwana S.K. 1995. *Analisis Korelasi*. Bandung: FMIPA Universitas Padjajaran.

Sudjana. (2005). *Metoda Statistika (Edisi Keenam)*. Bandung: PT Tarsito.

Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Sumber Internet

Erlangga, Ardyan M. (2015). *Senjakala Media Cetak*. www.pindai.org/2015/11/23/senjakala-media-cetak/. Diakses 05 Januari 2017 pukul 19.13.

Mahatma, Rhein. (2016). *Baidu, BEKRAF & IDA Luncurkan Riset "Studi Konsumsi Media Online"*. www.startupbisnis.com/baidu-bekraf-ida-luncurkan-riset-studi-konsumsi-media-online/. Diakses 04 Januari 2017 pukul 15.00.

Nielsen. (2014). *Nielsen: Konsumsi Media Lebih Tinggi Di Luar Jawa*. www.nielsen.com/id/en/Press-room/2014/nielsen-konsumsi-media-lebih-tinggi-di-luar-jawa.html diakses pada 04 Januari 2017 pukul 17.00.

Profil Perusahaan Pikiran Rakyat. www.pikiranrakyat.com/. Diunduh 06 Januari 2017 pukul 17.00.

Rachman, T. (2011). *SPS: Pembaca Koran Tinggal 15 Persen*. www.republika.co.id/berita/nasional/umum/11/10/21/1tf33z-spspembaca-koran-tinggal-15-persen/. Diakses pada 06 Januari 2017 pukul 17.30.